

# ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. RIMBA KARA RAYATAMA

Istimaroh

Dosen prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## **ABSTRACT**

*The purpose of the research is want to know the positioning for the company Specially in PT.Rimaba Karya Rayatama. Because with the e statement needed to get information more detail about the operational of the company already gotten in each year and the financial positioning of the company some basic tools can be used are : the first is Trend analysis that the technic for evaluation the financial statement in the period of the company to calculate the up and down of financial for each transaction, for financial of company with compare between this year and last year. The second is common size analysis that the ethnic for evaluating financial report to account for each item in the financial statement and in percentage to basic value in the past is Total of Assets for balance sheet and total net sales for income statement. The third is Financial ratio analysis thy are liquidity ratio, solvability ratio and profitability ratio.*

*Keyword : Trend analysis, Common size analysis, Financial ratio analysis*

## **Pendahuluan**

Untuk mengetahui kinerja perusahaan yang bersangkutan ada berbagai cara atau tehnik yang lazim digunakan oleh perusahaan-perusahaan.Salah satunya adalah dengan analisis perbandingan laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang terjadi saat ini dan mampu memprediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Dengan adanya laporan keuangan tersebut akan diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rasio Likuiditas), seberapa besar kegiatan operasional perusahaan yang dibiaya oleh modal pinjaman (*Leverage Ratio* atau *Solvability Ratio*), Seberapa besar efesiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan dana-dananya (*Activity Ratio*) dan seberapa efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaanya (*Profitability Ratio* atau *Rentability Ratio*)

PT. Rimba Karya Rayatama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkayuan memiliki bagian manajemen keuangan yang salah satu kegiatan adalah menyajikan laporan keuangan dengan tujuan agar pihak-pihak yang berkepentingan baik ihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui kemampuan dan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan yang menjamin kelancaran proses produktifitasnya.

## Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah : “ Bagaimana perbandingan rasio laporan keuangan pada PT. Rimba karya Rayatama di Samarinda jika dilihat dari perbandingan secara horizontal dan vertikal serta dari sisi analisis rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*), Solvabilitas (*Leverage Ratio*) dan Rentabilitas (*Profitability Ratio*) yang terjadi selama dua periode ?”

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan posisi keuangan perusahaan , penyebab terjadinya perubahan posisi keuangan dan besar prosentase kenaikan ataupun penurunan rasio keuangan yang terjadi di perusahaan .

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang melalui proses pengumpulan data, serta analiss dan penafsiran data.

Sumber dan tehnik pengumpulan data

Sumber data yang digunakan adalah Penelitian lapangan (*Field Work Research*), *Interview* dan Penelitian kepustakaan (*Library Research*).

Tehnik analisis data

Analisis data pada penelitian ini dilakukakn melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Analisis perbandingan Laporan keuangan Horizontal
- b. Analisis perbandingan Laporan Keuangan Vertikal
- c. Ratio Likuiditas

$$\text{CurrentRatio} = \frac{\text{TotalCurrentAsset}}{\text{TotalCurrentLiability}} \times 100\%$$

$$\text{QuickRatio} = \frac{(\text{TotalcurrentAsset} - \text{Inventory})}{\text{TotalcurrentLiabilities}} \times 100\%$$

- d. Ratio Solvabilitas

$$\text{DebtToEquity} = \frac{\text{TotalU tan g}}{\text{TotalModal}}$$

e. Rasio Rentabilitas

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Operating Income Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Operating Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

## **Tinjauan Pustaka**

### **Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Leopold A. Bernstein, bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Dimana analisis laporan keuangan ini mempunyai dua landasan pengetahuan yaitu :

- Landasan Pengetahuan yaitu pemahaman terhadap model-model akuntansi seperti yang tercermin pada laporan keuangan yang dipublikasikan.
- Landasan Penguasaan yaitu penguasaan terhadap alat-alat analisis keuangan yang mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna untuk pengambilan keputusan

Jadi fungsi analisis laporan keuangan adalah untuk mengkonversi data menjadi informasi.

### **Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Metode Analisis Laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

- Metode analisis horizontal yaitu metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungannya.
- Metode analisis vertikal yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara pos satu dengan pos lainnya pada periode laporan keuangan yang sama untuk satu periode yang sama.

## Tehnik analisis

Tehnik analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio yang merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu keadaan, karena dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Analisis ratio ini terdiri dari:

### Ratio Likuiditas

Yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (Hutang) jangka pendek .

### Ratio Solvabilitas

Yaitu ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.

### Ratio Rentabilitas

Yaitu ratio yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan aktifa dan kinerja operasional suatu perusahaan.

## Hasil Penelitian

### a. Neraca

Tabel.1  
PT. Rimba Karya Rayatama  
Neraca

	Per Desember 2015	Per Desember 2016
<b>Aktiva</b>		
Total Aktiva Lancar	1.218.852.380	1.309.836.381
Total Aktiva Tetap	6.011.443.542	7.786.060.329
<b>Total Aktiva</b>	<b>7.230.295.922</b>	<b>9.095.896.710</b>
<b>Passiva</b>		
Total Hutang Lancar	1.867.035.020	3.129.760.964
Total Hutang Jangka Panjang	1.075.000.000	769.900.000
Total Equitas	4.288.260.902	5.196.235.746
<b>Total Passiva</b>	<b>7.230.295.922</b>	<b>9.095.896.710</b>

Tabel.2  
PT. Rimba Karya Rayatama  
Laporan Laba Rugi

	Per Desember 2015	Per Desember 2016
Pendapatan Usaha		
Penjualan	7.182.607.900	8.580.212.745
Harga Pokok Penjualan	5.403.031.550	6.184.839.930
Laba Kotor	1.779.576.350	2.395.372.815
Laba Operasional	842.846.885	1.255.964.602
Pendapatan Non Operasional	14.832.185	16.142.318
Laba Sebelum Pajak	857.679.070	1.272.106.920
Estimasi PPH Ps. 21	239.803.721	364.132.076
<b>Total Aktiva</b>	<b>617.875.349</b>	<b>907.974.844</b>

## Analisis & Pembahasan

### Analisis

#### a. Perbandingan Horizontal

Tabel.3  
PT.Rimba Karya Rayatama  
Neraca Perbandingan Horisontal

Uraian	Tahun 2004	Tahun 2005	Selisih	Prosentase
Aktiva				
Total Aktiva Lancar	1.218.852.380	1.309.836.381	<b>90.984.001</b>	<b>7 %</b>
Total Aktiva Tetap	6.011.443.542	7.786.060.329	<b>1.774.600.788</b>	<b>30 %</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>7.230.295.922</b>	<b>9.095.896.710</b>	<b>1.865.600.788</b>	<b>26 %</b>
Passiva				
Total Hutang Lancar	1.867.035.020	3.129.760.964	<b>1.262.725.944</b>	<b>68 %</b>
Total Hutang Jangka Panjang	1.075.000.000	769.900.000	<b>957.625.944</b>	<b>33 %</b>
Total Ekuitas	4.288.260.902	5.196.235.710	<b>907.974.844</b>	<b>21 %</b>
<b>Total Passiva</b>	<b>7.230.295.922</b>	<b>9.095.896.710</b>	<b>1.865.600.788</b>	<b>26 %</b>

Tabel. 4  
PT.Rimba Karya Rayatama  
Laporan Laba Rugi Perbandingan Horisontal

Uraian	Tahun 2004	Tahun 2005	Selisih	Prosentase
Pendapatan Usaha				
Penjualan	7.182.607.900	8.580.212.745	<b>1.397.604.845</b>	<b>19 %</b>
Harga Pokok Penjualan	5.403.031.550	6.184.839.930	<b>781.808.380</b>	<b>14 %</b>
Laba Kotor	1.779.576.350	2.395.372.815	<b>615.796.465</b>	<b>35 %</b>
Laba Operasional	842.846.885	1.255.964.602	<b>413.117.717</b>	<b>49 %</b>
Pendapatan Non Operasional	14.832.185	16.142.318	<b>1.310.133</b>	<b>9 %</b>
Laba Sebelum Pajak	857.679.070	1.272.106.920	<b>414.427.850</b>	<b>48 %</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>617.875.349</b>	<b>907.974.844</b>	<b>290.099.495</b>	<b>47 %</b>

#### b. Perbandingan Vertikal

Tabel.5  
PT.Rimba Karya Rayatama  
Neraca Perbandingan Vertikal

Uraian	Tahun 2004	Prosentase	Tahun 2005	Prosentase
Aktiva				
Total Aktiva Lancar	1.218.852.380	17 %	1.309.836.381	14 %
Total Aktiva Tetap	6.011.443.542	83 %	7.786.060.329	86 %
<b>Total Aktiva</b>	<b>7.230.295.922</b>	<b>100 %</b>	<b>9.095.896.710</b>	<b>100 %</b>
Passiva				
Total Hutang Lancar	1.867.035.020	26 %	3.129.760.964	34 %
Total Hutang Jangka Panjang	1.075.000.000	41 %	769.900.000	43 %
Total Equitas	4.288.260.902	59 %	5.196.235.710	57 %
<b>Total Passiva</b>	<b>7.230.295.922</b>	<b>100 %</b>	<b>9.095.896.710</b>	<b>100 %</b>

Tabel.6  
PT.Rimba Karya Rayatama  
Laporan Laba Rugi Perbandingan Vertikal

Uraian	Tahun 2004	Prosentase	Tahun 2005	Prosentase
Pendapatan Usaha				
Penjualan	7.182.607.900	100 %	8.580.212.745	100 %
Harga Pokok Penjualan	5.403.031.550	75 %	6.184.839.930	72 %
Laba Kotor	1.779.576.350	25 %	2.395.372.815	28 %
Laba Operasional	842.846.885	12 %	1.255.964.602	15 %
Pendapatan Non Operasional	14.832.185	0,21 %	16.142.318	0,19 %
Laba Sebelum Pajak	857.679.070	12 %	1.272.106.920	15 %
<b>Laba Bersih</b>	<b>617.875.349</b>	<b>9 %</b>	<b>907.974.844</b>	<b>11 %</b>

Tabel.7  
Analisis Ratio Laporan Keuangan

Ratio	2004 Jumlah	2005 Jumlah	2004	2005	Naik/Turun
Likuiditas Ratio :					
Current Ratio	<u>1.218.852.380</u>	<u>1.309.836.381</u>	65 %	42%	- 23 %
	1.867.035.020	3.129.760.964			
Quick Ratio	<u>859.074.965</u>	<u>1.050.870.616</u>	46 %	34 %	-12 %
	1.867.035.020	3.129.760.964			
Solvabilitas :					
Debt To Equity	<u>2.942.035.020</u>	<u>3.395.660.964</u>	69 %	75 %	6 %
	4.288.260.902	5.196.235.746			
Operating Performance Ratio:					
Gross Profit Margin	<u>1.779.576.350</u>	<u>2.395.372.815</u>	25 %	28 %	3 %
	7.182.607.900	8.580.212.745			
Operating Income Margin	<u>842.846.885</u>	<u>1.255.964.602</u>	12 %	15 %	3 %
	7.182.607.900	8.580.212.745			
Net Operating Margin	<u>617.875.349</u>	<u>907.974.844</u>	9 %	11 %	2 %
	7.182.607.900	8.580.212.745			

## Pembahasan

Analisis perbandingan secara horizontal dan vertikal menunjukkan bahwa :

- a. Aktiva lancar naik sebesar 7% sedangkan hutangnya naik sebesar 68% dan jika dibandingkan merupakan suatu kenaikan angka yang signifikan dan perlu dianalisis lebih lanjut mengenai apa yang menjadi penyebab peningkatan hutang ini, yang ternyata disebabkan oleh adanya penambahan aktiva tetap berupa alat berat yang akan digunakan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan. Sehingga aktiva tetapnya naik sebesar 26%. Dan yang perlu diperhatikan lagi bahwa hutang ini termasuk dalam kategori hutang bank jangka pendek yang pelunasanya harus dilakukan dalam jangka kurang dari satu tahun.
- b. Hutang jangka panjang berkurang sebesar 7% ,hal ini menunjukkan adanya kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjangnya sehingga mampu menunjukkan reputasi perusahaan khususnya respon dari para kreditor.
- c. Di dalam analisis laporan laba rugi dapat dilihat adanya peningkatan efisiensi biaya sebesar 3% .Perbaikan kondisi ini juga diikuti oleh kenaikan tingkat penjualan sebesar 19% sehingga mampu mendongkrak nilai laba kotor sebesar 35% yang disebabkan oleh menurunnya harga pokok penjualan sebesar 3%.
- d. Dari segi likuiditas mengalami penurunan pada tingkat *current ratio* sebesar 65% yang berarti setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan hanya mampu menjamin sebesar Rp.0,65 Dan juga pada kondisi *quick ratio* juga mengalami penurunan sebesar 10% yang berarti perusahaan hanya mampu menjamin hutang jangka pendek sebesar Rp. 0,10 saja.
- e. Solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 6% yang berarti perusahaan mampu meningkatkan peranan modal sebesar Rp.0,6 Rupiah di dalam setiap Rp.1 nya
- f. Dari segi rentabilitas *Gross profit Margin* meningkat sebesar 3%, *Operating Income Margin* sebesar 3% dan *Net Operating Margin* sebesar 2 % yang berarti perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien.

## **Kesimpulan & Saran**

### **Kesimpulan**

1. Hipotesis dapat diterima dengan asumsi bahwa adanya peningkatan di berbagai rasio dalam analisis laporan keuangan , sehingga kinerja perusahaan pada PT. Rimba Karya Rayatama secara keseluruhan adalah baik.
2. Hasil analisis laporan keuangan dari segi likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kondisi inlikuid yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendek.
3. Analisis solvabilitas menunjukkan bahwa adanya kenaikan aktiva perusahaan untuk menjamin hutangnya.

### **Saran**

1. Perusahaan harus melakukan kajian yang lebih cermat lagi dalam mengambil keputusan untuk meminjam dana dari kreditur dengan memperhatikan kemampuan untuk melunasinya. Karena hal ini untuk menghindari agar tidak terjadi bahwa seluruh pendapatan atau sebagian besar pendapatan hanya di gunakan untuk membayar pinjaman dana dari kreditor.
2. Berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai laba maksimum dengan meminimalkan biaya-biaya yang selama ini dinilai tidak efisien maupun dengan meningkatkan penjualan yang disertai dengan peningkatan kualitas produksi yang lebih baik.
3. Walaupun kondisi perusahaan inlikuid tetapi masih cukup solvabel untuk mengendalikan perusahaan dengan baik dan perlu kebijakan yang lebih baik didalam meningkatkan pergerakan modalnya.

### **Daftar Pustaka**

- Harnanto, 1988. Akuntansi Keuangan Intermediate, Liberty, Yogyakarta
- Zaki Baridwan, 2000. Intermediate Accounting, Balai Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Drs. Abdul Halim, M.B.A., Akuntan dan Drs. Bambang Supomo, M.Si. Akuntansi, 2001, Akuntansi Manajemen, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Prof. Dr. Bambang Riyanto, 1995. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Drs. Erwan. DK. Akuntan, 1985. Alat-Alat Analisis Laporan Keuangan, AK Group, Yogyakarta. Modern, Bumi Aksa, Yogyakarta.